

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, dimana sebuah proses logistik akan mencatat setiap pergerakan dan stok produk yang menjadi komoditas utama penjualan perusahaan tersebut. Proses logistik yang terjadi di PT XYZ seperti mencatat proses pergerakan fisik kendaraan mulai dari pengadaan unit kendaraan sampai penjualan unit kendaraan tersebut. Proses-proses ini meliputi proses pembelian dari *plant* yang melakukan produksi unit kendaraan, *supplier* yang melakukan produksi *spare part*, proses perakitan antara unit kendaraan dengan *spare part* hingga proses penjualan dari PT XYZ kepada *branch* yang kemudian akan melakukan penjualan langsung ke *customer*.

Dalam proses-proses tersebut tidak hanya mencatat setiap pergerakan fisik, namun juga pergerakan transaksi yang terjadi antara *plant* ke PT XYZ sampai PT XYZ ke *branch*. Semua transaksi yang terjadi tentunya akan menimbulkan tagihan, baik itu tagihan pembayaran untuk *plant*, maupun tagihan yang akan ditagihkan kepada *branch*.

Proses pencatatan transaksi yang terjadi di dalam PT XYZ dilakukan pada *System Application and Product in Data Processing* (SAP). SAP adalah perangkat lunak yang bisa melakukan manajemen terhadap proses bisnis perusahaan (Akhtar & Murray 2019). Tetapi selama ini perusahaan "XYZ" masih menggunakan sistem SAP yang dimiliki oleh perusahaan lain dengan cara berlangganan.

Dari permasalahan tersebut PT XYZ ingin memiliki sistem informasi teknologi sendiri untuk mendukung proses bisnis agar biaya produksi yang dikeluarkan lebih efisien. Maka dari itu PT XYZ bekerja sama dengan PT AMN Indonesia untuk membuat sistem yang bernama *Post Product Operation System* (PPOS). Sistem ini menjelaskan proses pencatatan setiap transaksi yang berhubungan dengan pengadaan *spare part*, penerimaan *spare part*, transaksi pengeluaran *spare part*, transaksi *stock taking and closing financial period* sampai dengan transaksi *return claim*, dan pembuatan jurnal-jurnal akuntansi yang kemudian akan dikirim ke sistem yang lain.

Salah satu subsistem yang terdapat di PPOS adalah *physical inventory document* dan pada bagian *front-end* menggunakan teknologi *framework vue.js*. Subsistem ini digunakan oleh bagian *Financial and Accounting Division* (FAD) untuk melakukan perhitungan ulang terhadap ketersediaan *spare part* di suatu gudang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, antara lain sebagai berikut :

- Bagaimana subsistem *physical inventory document* dapat digunakan oleh bagian *Financial and Accounting Division* (FAD)?
- Bagaimana bagian *Financial and Accounting Division* (FAD) dapat mengelola data ketersediaan *spare part* dengan mudah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari dibuatnya *front-end* subsistem *physical inventory document* pada PPOS adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan *user interface* untuk subsistem *physical inventory document*.
2. Membuat fitur yang bisa melakukan perhitungan ulang terhadap ketersediaan *spare part*.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari dibuatnya *front-end* subsistem *physical inventory document* pada PPOS untuk bagian *Financial and Accounting Division* (FAD) adalah sebagai berikut:

1. FAD dapat melihat perbedaan yang timbul antara jumlah *spare part* yang ada pada *warehouse* dengan jumlah *spare part* yang ada di sistem.
2. FAD dapat melakukan perhitungan terhadap *spare part* yang statusnya sedang *freeze stock*.
3. FAD dapat mengetahui *spare part* mana saja yang dalam proses perhitungan ulang.
4. FAD dapat mengunduh laporan berupa excel ketika proses *physical inventory document*.
5. Jumlah *spare part* di sistem menjadi lebih *realtime*.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembuatan *front-end* subsistem *physical inventory document* pada PPOS adalah sebagai berikut :

1. Subsistem yang dibuat ini hanya berbasis *website*, tidak tersedia untuk berbasis *mobile*.
2. Subsistem ini digunakan oleh bagian *Financial and Accounting Division* (FAD).
3. Subsistem ini hanya bisa dijalankan di *browser* dan harus menggunakan intranet PT XYZ.